

BAB II

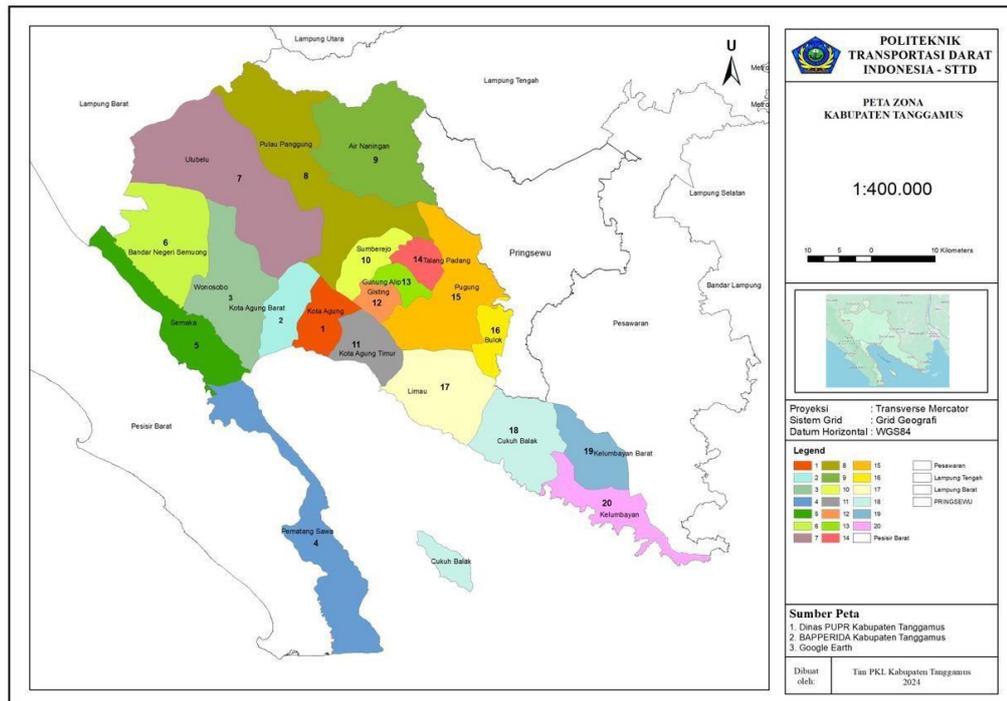
GAMBARAN UMUM

2.1 Wilayah Administrasi

Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu dari lima belas kabupaten/kota yang ada di Provinsi Lampung. Kabupaten Tanggamus terletak di Provinsi Lampung. Secara koordinat, Kabupaten Tanggamus berada di 104°18' - 105°12' Bujur Timur dan 5°05' - 5°56' Lintang Selatan dengan batas administrasi wilayah yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Lampung Barat;
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia;
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Barat; dan
4. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pringsewu.

Kabupaten Tanggamus memiliki luas wilayah 4654.96 Km² yang terdiri dari luas darat 2.855,46 Km² dan luas 1.799,5 Km². Secara administrasi Kabupaten Tanggamus terdiri dari 20 kecamatan, 3 kelurahan dan 299 pekon/desa.



Sumber: PKL Kabupaten Tanggamus 2024

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Tanggamus

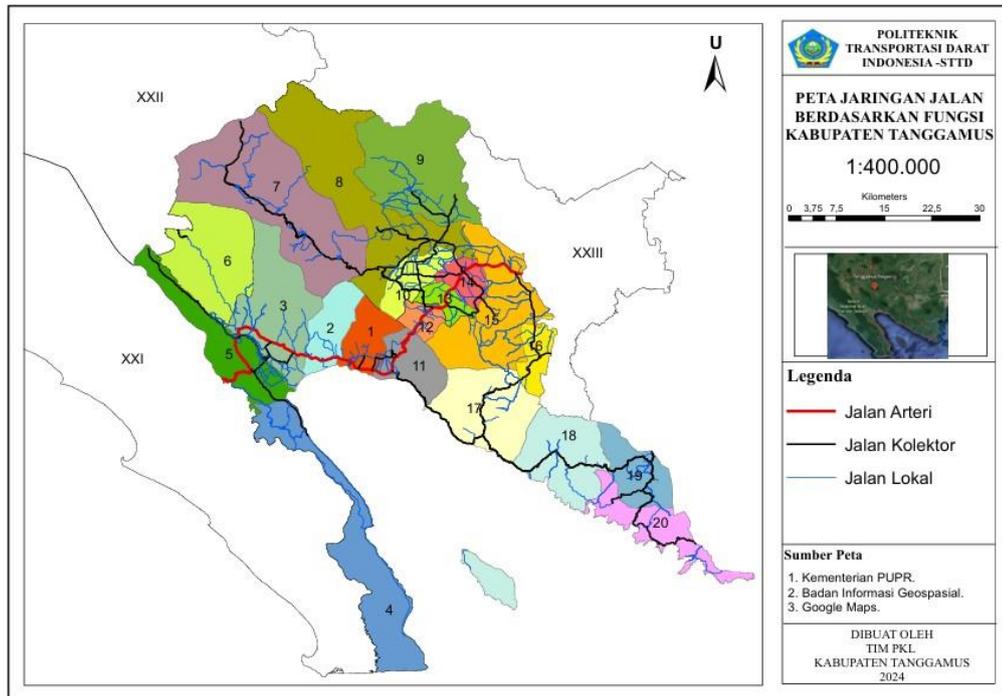
2.2 Kondisi Transportasi

A. Jaringan Jalan

Jaringan jalan berguna untuk mendistribusikan setiap kebutuhan – kebutuhan yang diperlukan oleh semua manusia di seluruh wilayah. Adanya pergerakan orang maupun barang dengan menggunakan atau tanpa alat transportasi yang lebih dikenal sebagai berlalu lintas adalah sebuah kebutuhan penunjang setiap orang dalam memenuhi kebutuhan – kebutuhan hidup setiap harinya.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan panjang jalan Kabupaten Tanggamus pada tahun 2024 adalah 790.028 m. terdiri dari jalan nasional sepanjang 79.428 m, jalan provinsi sepanjang 317.430 m, dan jalan kabupaten sepanjang 316.580 m.

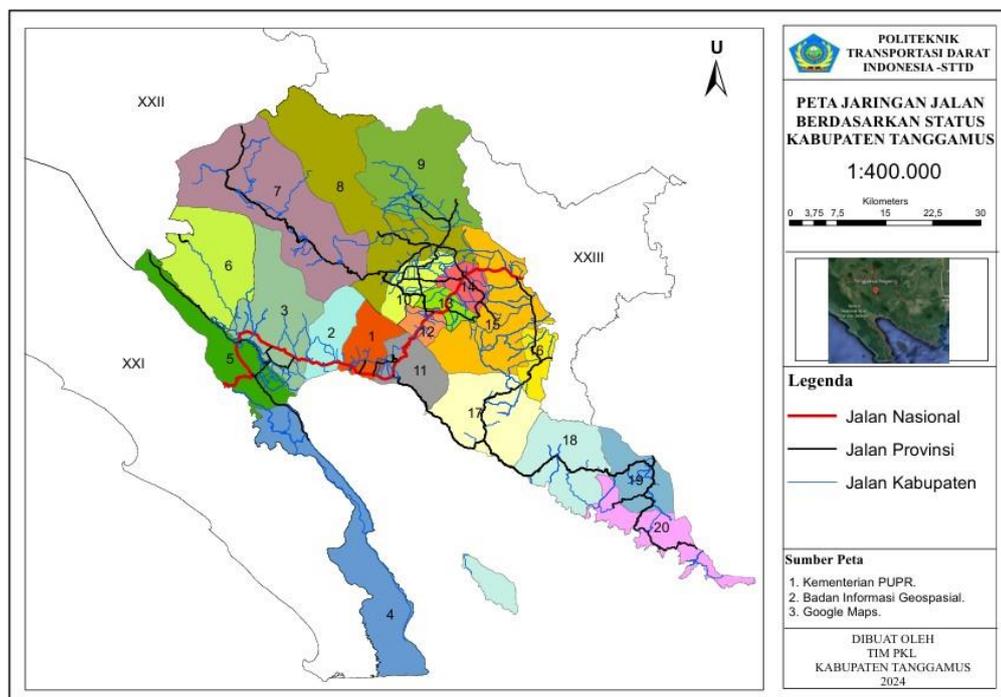
1. Peta Jaringan Jalan Menurut Fungsi Jalan



Sumber: Tim PKL Kabupaten Tanggamus 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Menurut Fungsi Jalan

2. Peta Jaringan Jalan Menurut Status Jalan



Sumber: Tim PKL Kabupaten Tanggamus

Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan Menurut Status Jalan

B. Jumlah Kendaraan dan Jenis Kendaraan

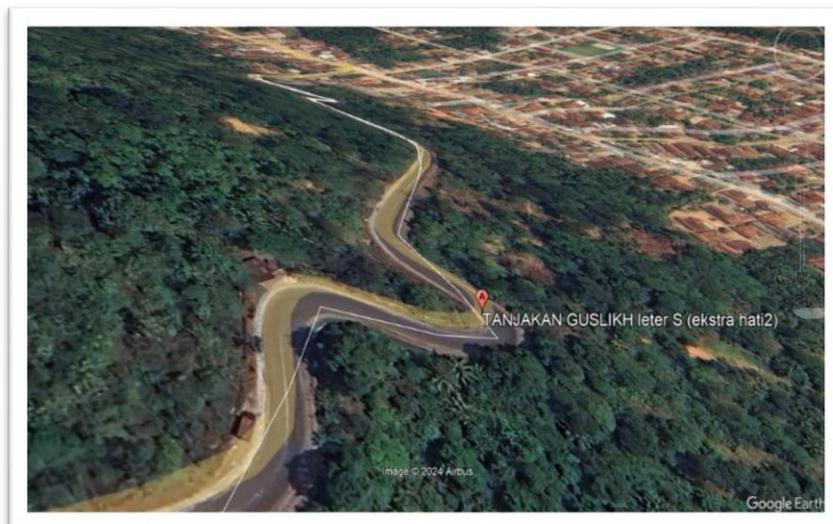
Kenaikan atau penurunan jumlah penduduk di Kabupaten Tanggamus setiap tahunnya berpengaruh terhadap jumlah kendaraan bermotor yang ada di Kabupaten Tanggamus. Pada tahun 2023, melalui Polres Kabupaten Tanggamus mencatat pada tahun 2023 terdapat 27.408 kendaraan bermotor menurut jenis dan fungsinya berdasarkan data Polres Kabupaten Tanggamus dari tahun 2019 sampai tahun 2023.

Tabel II. 1 Jumlah Kendaraan Bermotor Kabupaten Tanggamus

NO	JENIS KENDARAAN BERMOTOR	JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR KABUPATEN TANGGAMUS MENURUT JENIS DAN FUNGSI NYA				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	MOBIL SEDAN	916	884	854	806	794
2	MOBIL JEEP	1012	815	807	720	705
3	MINI BUS	976	812	731	703	764
4	MICROBUS	203	143	127	186	183
5	BUS	13	13	10	13	15
6	MOBIL BAK TERBUKA	4572	4149	4612	4996	5120
7	TRUK RINGAN	2470	2446	2507	2754	3211
8	TRUK	2612	2706	2789	3142	3195
9	SEPEDA MOTOR	154.230	153.466	145.285	149.779	13320
10	SEPEDA MOTOR R3	87	75	64	83	101
	JUMLAH	167091	165509	157786	163182	27408

Sumber: Polres Kabupaten Tanggamus

2.3 Kondisi Wilayah Studi



Sumber: Google Maps, 2024

Gambar II.4 Wilayah Kajian

2.3.1 Karakteristik Jalan

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan hubungan perekonomian, baik antara satu kota dengan kota lainnya, antara kota dan desa, maupun satu desa dengan desa lainnya. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan hubungan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya. Sedangkan jika terjadi kerusakan jalan akan berakibat bukan hanya terhalangnya kegiatan ekonomi dan sosial namun dapat terjadi kecelakaan. (Udiana, Saudale, dan Pah 2014)

Ruas jalan Kota Agung – Bengkunt (segmen 1) merupakan ruas jalan dengan status jalan nasional dan fungsi jalan arteri. Jalan ini memiliki arus lalu lintas yang cukup tinggi karena dilihat merupakan satu satunya akses jalan yang mudah dilewati serta menghubungkan Kecamatan Kota Agung menuju ke Kecamatan Semaka. Jalan Kota Agung – Bengkunt (segmen 1) memiliki panjang 8,9 km dengan tipe jalan 2/2 TT, memiliki lebar efektif 6 m serta kondisi permukaan jalan menggunakan perkerasan aspal.

2.3.2 Kondisi Prasarana Jalan

Pada kondisi prasarana jalan di ruas Jalan Kota Agung-Bengkunt (segmen 1) km 8- km 9 terdapat rambu yang rusak dan tidak adanya alat penerangan jalan sehingga berkurangnya jarak pandang dan menambah resiko terjadinya kecelakaan di malam hari.

Tabel II. 2 Kondisi Prasarana Jalan Kota Agung-Bengkunat
(segmen 1) km 8 – km 9

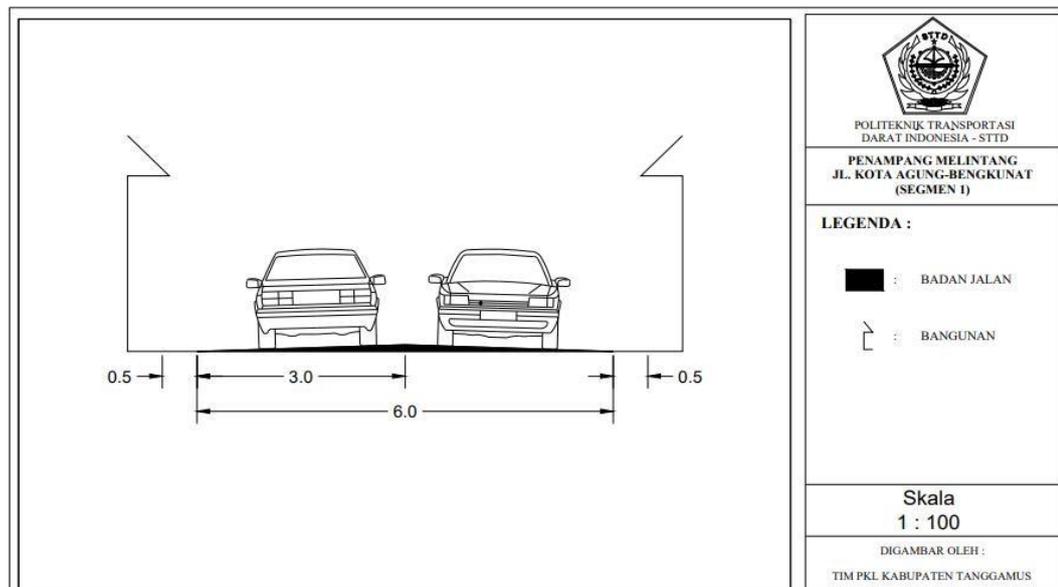
No.	PRASARANA JALAN	DOKUMENTASI	KETERANGAN
1	Rambu Lalu Lintas		Kondisi rambu lalu lintas yang rusak dan terhalang oleh ranting pohon.
2	Marka Jalan		Kondisi marka jalan di beberapa titik sudah pudar.
3	Alat Penerangan Jalan		Tidaknya alat penerangan jalan, sehingga tempat gelap dan sangat beresiko bagi pengendara.
4	Kondisi Perkerasan Jalan		Kondisi perkerasan jalan di beberapa titik ruas jalan terdapat kerusakan dan membuat genangan pada jalan jika hujan.

Sumber: Hasil Analisis, 2024

2.3.3 Kondisi Ruas Jalan

Ruas Jalan Kota Agung Bengkunt (segmen 1) Kabupaten Tanggamus merupakan jalan nasional dengan arteri primer, panjang jalan 8,9 km serta tipe jalan 2/2 TT yang termasuk dalam lima besar daerah rawan kecelakaan dengan jumlah kecelakaan pada lima tahun terakhir sebanyak 51 kejadian kecelakaan.

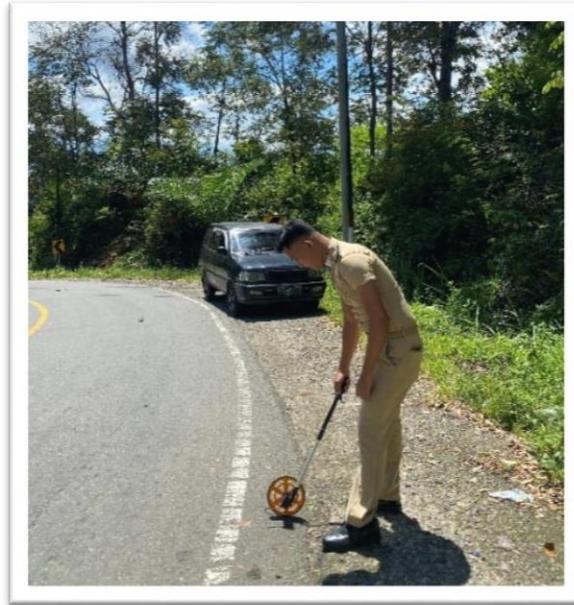
Ruas Jalan Kota Agung-Bengkunt (segmen 1) pada km 8 – km 9 memiliki sarana prasarana jalan yang buruk seperti rambu yang rusak, kondisi perkerasan jalan yang rusak dan berlubang, serta alat penerangan jalan yang tidak ada. Berikut penampang melintang ruas Jalan Kota Agung-Bengkunt (segmen 1) km 8 – km 9.



Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar 2. 5 penampang melintang ruas Jalan Kota Agung-Bengkunt (segmen 1) km 8 – km 9

Pada ruas Jalan Kota Agung Bengkunt (segmen 1) km 8 – km 9 memiliki lebar lajur 3 m dengan tipe jalan 2/2 TT membuat lebar jalur pada jalan tersebut sebesar 6 m. Selain itu lebar bahu jalan kiri sebesar 0,5 m dan lebar bahu kanan sebesar 0,5 m. Pada ruas Jalan Kota Agung Bengkunt (segmen 1) km 8 – km 9 tidak memiliki median. Untuk fungsi Ruas Jalan Kota Agung Bengkunt (segmen 1) yaitu arteri primer dan merupakan jalan status nasional.



Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar 2. 6 Survei Inventarisasi Jalan Kota Agung-Bengkunat (segmen 1)
km 8 – km 9

1. Jalur Lalu Lintas



Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar 2. 7 Jalan Yang Rusak dan Berlubang

Ditemukan kondisi jalan yang rusak dan berlubang dengan panjang 12 cm dan kedalaman lubang 2 cm. Jalan yang berlubang dapat membahayakan pengendara kendaraan dan pada saat hujan turun maka akan terdapat genangan air yang menyebabkan pengendara melewati ruas jalan tidak mengetahui jika terdapat lubang pada bagian jalan tersebut sehingga pengendara akan kehilangan kendali saat melintasi lubang tersebut pada saat menurun.

2. Bahu Jalan



Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar 2. 8 Kondisi Bahu Jalan

Ditemukan kondisi kerusakan pada bahu jalan yaitu kondisi perkerasan yang sudah rusak sehingga dapat menyebabkan bahaya bagi pengendara dan pengguna jalan sehingga harus dilakukan upaya perbaikan untuk membuat bahu jalan menjadi kembali baik.

3. Tidak Adanya Alat Penerangan Jalan

Pada Ruas Jalan Kota Agung-Bengkunat (segmen 1) km 8 – km 9 tidak ada. Tentu sangat berbahaya bagi para pengendara yang melintas Ketika pada malam hari karena dapat menghalangi penglihatan.



Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar 2. 9 Tidak Adanya Alat Penerangan Jalan

1. Rambu lalu lintas

Salah satu fasilitas perlengkapan jalan yang bertugas memberikan pengguna jalan informasi, petunjuk, larangan, dan peraturan. Terdapat 1 rambu lalu lintas yang berada pada ruas Jalan Kota Agung-Bengkunat (segmen 1) km 8 – km 9 dan diantaranya dalam kondisi rusak. Ukuran rambunya yaitu 60 cm. Secara keseluruhan kondisi rambu lalu lintas di Ruas Jalan Kota Agung-Bengkunat (segmen 1) km 8 – km 9 cukup baik, tetapi satu dalam kondisi rusak, yaitu daun rambu yang terbelah.



Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar 2. 10 Kondisi Rambu